

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau teknik kuantifikasi lainnya. Pendekatan ini digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam, seperti kehidupan sosial, perilaku, sejarah, dinamika organisasi, serta hubungan antarindividu dalam masyarakat.¹

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan metode penelitian yang berfokus pada eksplorasi suatu fenomena secara mendalam dengan batasan yang jelas serta melibatkan berbagai sumber data. Penelitian ini menekankan pada pengumpulan data secara intensif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap objek yang diteliti. Data dalam penelitian studi kasus diperoleh melalui berbagai teknik, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara sistematis untuk menghasilkan temuan yang relevan dengan fokus penelitian.²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti sangat penting dalam proses

¹ Anna Pertiwi dkk, *Buku Ajar Metodologi* Book · January 2024 2

² Anna Pertiwi dkk, *Buku Ajar Metodologi* Book · January 2024 2

penelitian, karena peneliti terlibat secara langsung dalam berinteraksi dengan responden serta mengamati objek penelitian. Selain itu, peneliti juga memiliki peran dalam memahami dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam dan kontekstual.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Bogem, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Penentuan lokasi penelitian didasarkan pada hasil pengamatan peneliti yang menunjukkan jika sekolah tersebut berada di lingkungan pedesaan dan telah menerapkan kegiatan amaliyah istighotsah sebagai upaya dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik serta mendukung pengembangan mutu sekolah menuju lingkungan yang berbudaya religius.

Pemilihan lokasi ini juga didasarkan pada relevansinya dengan fokus penelitian, yaitu pengembangan karakter peserta didik melalui pembiasaan religius. Selain itu, sekolah tersebut secara konsisten melaksanakan kegiatan istighotsah serta memiliki komitmen dalam membangun lingkungan pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan dasar utama dalam penelitian yang perlu diolah menjadi informasi yang bermakna. Dengan demikian, pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis dan sesuai

dengan permasalahan penelitian, karena hasil penelitian ditentukan oleh ketepatan dan kualitas data yang digunakan.³

2. Sumber Data

Sumber data merupakan aspek yang sangat penting dalam penelitian karena berkaitan langsung dengan kualitas hasil penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui teknik wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, data primer meliputi kegiatan pembiasaan pembacaan istighotsah dan pelaksanaan salat dhuha sebagai bagian dari praktik keagamaan di sekolah.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang telah ada dan relevan dengan fokus penelitian. Sumber data tersebut meliputi literatur ilmiah, seperti skripsi, artikel, dan jurnal pendidikan, yang digunakan untuk mendukung serta memperkuat analisis dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang akurat di lapangan melalui langkah-langkah yang sistematis dan strategis,

³ Novita Dwi Astuti, "Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Kediri," 2024. 16

sesuai dengan pendekatan serta jenis penelitian yang digunakan.⁴ Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya sesuai dengan fokus penelitian.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan kepada narasumber secara sistematis, dan hasil wawancara dicatat serta didokumentasikan menggunakan alat perekam untuk menjaga keakuratan data. Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan, Guru Pendidikan Agama Islam, serta peserta didik. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan kegiatan keagamaan, khususnya amaliyah istighotsah, serta perannya dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik.

Untuk memperoleh data yang valid dan relevan, substansi wawancara disusun berdasarkan fokus penelitian sehingga informasi

⁴ Amtai Alasan “*Metode Penelitian Kualitatif*,” RajaGrafindo Persada 2021,73

yang diperoleh dapat mendukung proses analisis secara mendalam. adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Implementasi Istighotsah Sebagai Media Pendidikan Agama Islam Untuk Mencerdaskan Spiritualitas Siswa Di Sdn Bogem Gurah Kediri?
- b. Bagaimana dampak Implementasi Istighotsah Sebagai Media Pendidikan Agama Islam Untuk Mencerdaskan Spiritualitas Siswa Di Sdn Bogem Gurah Kediri?
- c. Apa hambatan dalam Implementasi Istighotsah Sebagai Media Pendidikan Agama Islam Untuk Mencerdaskan Spiritualitas Siswa Di Sdn Bogem Gurah Kediri?

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, observasi menjadi penting karena data diperoleh melalui keterlibatan langsung peneliti dalam situasi yang diteliti, bukan hanya melalui kajian teoritis. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data berupa gambaran mengenai sikap, perilaku, tindakan, serta interaksi sosial yang terjadi dalam lingkungan penelitian.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung implementasi Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui kegiatan amaliyah istighotsah di sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui berbagai dokumen, seperti data administrasi, catatan tertulis, foto, dan video. Dokumen tersebut dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian. Peneliti memanfaatkan foto sebagai bukti pelaksanaan kegiatan penelitian guna meningkatkan keabsahan data serta meminimalkan kemungkinan terjadinya manipulasi data.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data yang didukung oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi.⁵ Agar penelitian berjalan secara terarah dan sistematis, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam penyusunan pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi, sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara Penggunaan metode wawancara atau interview memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti harus memperhatikan sikap pada waktu datang, sikap duduk, kecerahan wajah, tutur kata, keramahan, kesabaran serta keseluruhan penampilan akan sangat

⁵ Amtai Alasan “*Metode Penelitian Kualitatif*,” RajaGrafindo Persada 2021,73

berpengaruh terhadap isi jawaban responden yang diterima oleh peneliti.

2. Pedoman Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap sebuah peristiwa yang akan diteliti. dalam Hal tersebut dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, jika peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas penelitian. Tetapi dalam suatu saat, peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, Hal tersebut untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang dirahasiakan mengenai implementasi pai dalam mencerdaskan spiritual siswa di SD Negeri Bogem Gurah Kediri.
3. Pedoman Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi ini peneliti memegang chek-list untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat / muncul variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda check atau tally di tempat yang sesuai.⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah peneliti memperoleh data yang dibutuhkan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengecekan ulang guna memastikan keabsahan dan kebenaran data penelitian.⁷ Oleh karena itu, untuk

⁶ Amtai Alasan "*Metode Penelitian Kualitatif*," RajaGrafindo Persada 2021,73

⁷ Amtai Alasan "*Metode Penelitian Kualitatif*," RajaGrafindo Persada 2021,73

memperoleh data yang valid, diperlukan teknik uji keabsahan data yang tepat. Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data dapat dilakukan melalui teknik triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber, metode, maupun waktu. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas data sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. hal-hal berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan merupakan upaya peneliti untuk memperpanjang waktu keterlibatan di lapangan hingga data yang diperoleh dinilai memadai. Dalam proses pengumpulan data, perpanjangan keikutsertaan sangat penting karena dapat meningkatkan kredibilitas data melalui pengamatan yang lebih mendalam dan berkelanjutan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan secara mendalam ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dengan fokus permasalahan penelitian, serta memusatkan perhatian pada aspek-aspek tersebut secara konsisten. Dalam penerapannya, peneliti melakukan pengamatan secara rinci, berulang, dan berkesinambungan terhadap objek penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang akurat serta memahami kondisi yang terjadi di lapangan secara lebih mendalam.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber, metode, atau teori sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh. Teknik ini digunakan untuk memastikan kebenaran data serta meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian. Fungsi triangulasi adalah untuk meminimalkan bias yang mungkin muncul akibat penggunaan satu sumber data, peneliti, teori, atau metode tertentu. Dengan demikian, triangulasi bertujuan untuk memperkuat validitas penelitian, baik secara teoritis, metodologis, maupun interpretatif.⁸

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini bertujuan untuk mengelompokkan, memahami, serta menafsirkan data sehingga menghasilkan informasi yang bermakna. Dalam penelitian ini, analisis data bersifat induktif, yaitu proses analisis yang didasarkan pada data yang diperoleh di lapangan, kemudian dikembangkan menjadi pola hubungan tertentu hingga menghasilkan kesimpulan atau temuan penelitian. Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada aspek-aspek yang penting, serta mengidentifikasi tema dan pola yang relevan, dengan

⁸ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (10 September 2020): 145–51,

mengesampingkan data yang tidak diperlukan. Melalui proses reduksi data, informasi yang diperoleh menjadi lebih jelas dan terarah, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya serta penelusuran kembali data apabila diperlukan.⁹

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau bentuk lainnya yang relevan. Pada umumnya, penyajian data disajikan secara naratif untuk memudahkan pemahaman terhadap temuan penelitian.¹⁰ Melalui penyajian data, peneliti dapat memahami kondisi yang terjadi secara lebih jelas serta merencanakan langkah-langkah penelitian selanjutnya berdasarkan hasil yang telah diperoleh.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Menarik kesimpulan merupakan tahap lanjutan setelah proses reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan data baru yang lebih kuat melalui proses verifikasi di lapangan. Proses verifikasi dilakukan dengan cara merefleksikan kembali data yang diperoleh, melakukan

⁹ Roni Zulfirman, *Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Man 1 Medan*, Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran Vol 3 No 2 2022, Sumatera Utara, 150.

¹⁰ Qomar, H. Mujamil. *Metodologi Penelitian Kualitatif Membekali Kemampuan Membangun Teori Baru*. Inteligencia Media (Kelompok Penerbit Intrans Publishing), 2022

triangulasi, serta berdiskusi dengan teman sejawat guna memastikan kebenaran data.

Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan memiliki tingkat keabsahan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Setelah data dinyatakan valid, peneliti dapat menarik kesimpulan akhir yang disajikan secara deskriptif sebagai hasil dari penelitian.